

**PENGARUH MODEL *INTEGRATING, SOCIETY, SCIENCE
ENVIROMENT, TECHNOLOGI AND COLLABORATIVE
MIND MAPPING (ISSETCM2)* TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU
DARI *ADVERSITY QUOTIENT***

Skripsi



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**Nur Hayati
NPM. 1811050105**

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH MODEL *INTEGRATING, SOCIETY, SCIENCE
ENVIROMENT, TECHNOLOGI AND COLLABORATIVE
MIND MAPPING (ISSETCM2)* TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU
DARI *ADVERSITY QUOTIENT***

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna

Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**Nur Hayati
NPM. 1811050105**

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd.

Pembimbing II : Fredi Ganda Putra, M. Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Integrating Society, Science, Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) terhadap kemampuan literasi matematis ditinjau dari *Adversity Quotient*, yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Sekampung Udik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *quasy experimental* dan desain yang digunakan adalah *post-test only control*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VIII, sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran (ISSETCM2) dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu instrumen tes kemampuan literasi matematis dan angket *adversity quotient*. Analisis data pada penelitian ini adalah *Analysis Of Varian* (Anova) dua arah sel tak sama dengan $p - value \leq 0.05$, diperoleh hasil H_{0A} ditolak dengan nilai signifikansi antar model pembelajaran sebesar $0.001 < 0.05$, H_{0B} ditolak dengan nilai signifikansi antar *adversity quotient* sebesar $0.004 < 0.05$, H_{AB} diterima dengan nilai signifikansi antar model pembelajaran dan *adversity quotient* sebesar $0.776 > 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil kemampuan literasi matematis antara model pembelajaran (ISSETCM2) dengan model pembelajaran *direct instruction*, (2) Terdapat perbedaan kategori *adversity quotient* (*climbers*, *campers*, dan *quitters*) terhadap kemampuan literasi matematis siswa, (3) Tidak terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *adversity quotient* terhadap hasil kemampuan literasi matematis siswa.

Kata Kunci: *Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2), Kemampuan Literasi Matematis Dan Adversity Quotient*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Integrating Society, Science, Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2) model on mathematical literacy skills in terms of Adversity Quotient, which was carried out by researchers in class VIII S MP N 1 Sekampung Udik. This research is a quasi-experimental quantitative research and the design used is post-test only control. The population of this research is all class VIII SMP N 1 Sekampung Udik. The sample in this study is class VIII A as the experimental class using the learning model (ISSETCM2) and class VIII C as the control class using the direct instruction learning model. Sampling in this study used cluster random sampling technique. The instruments used to collect data are mathematical literacy ability test instruments and adversity quotient questionnaires. The data analysis in this study is a two-way analysis of variance (Anova) that is not the same cell with p-value 0.05, the results obtained are H_{0A} is rejected with a significance value between learning models of $0.001 < 0.05$, H_{0B} is rejected with a significance value between adversity quotient of $0.004 < 0.05$, H_{AB} is accepted with a significance value between learning models and the adversity quotient of $0.776 \geq 0.05$. Based on the results of the study, it can be concluded that : (1) There are differences in the results mathematical literacy skills between the learning model (ISSETCM2) and direct instruction learning models, (2) There are differences in adversity quotient categories (*climbers*, *campers*, and *quitters*) on mathematical literacy skills, (3) There is no interaction between learning model factors and *adversity quotient* on the results of students' mathematical literacy skills

Keywords: Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2), Mathematical Literacy Ability and Adversity Quotient

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hayati
NPM : 1811050105
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model *Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient***” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,



Nur Hayati

NPM. 1811050105



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL *INTEGRATING SOCIETY, SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY AND COLLABORATIVE MIND MAPPING (ISSETCM2)* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT*

**Nama : NUR HAYATI
NPM : 1811050105
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.
NIP. 198402282006041004


Fredi Ganda Putra, M.Pd.
NIP. 19909152015031004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.
NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODEL INTEGRATING SOCIETY, SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY AND COLLABORATIVE MIND MAPPING (ISSETCM2) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT”**. Disusun Oleh **NUR HAYATI, NPM: 1811050105**, Jurusan: **Pendidikan Matematika**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Kamis / 06 Oktober 2022** pukul **13.00 s.d 15.00 WIB**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. H. Mujib, M.Pd.

Sekretaris : Arini Alhaq, M.Pd.

Penguji Utama : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.

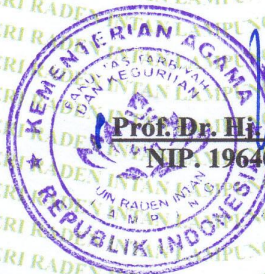
Penguji Pendamping I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.

Penguji Pendamping II: Fredi Ganda Putra, M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya :

“ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap*”. (Al-Insyirah : 6-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah atas rahmat dan nikmat yang tiada terhitung kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis sampai pada tahap ini. Sholawat salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Teriring syukur dan kerendahan hati. Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang berharga dalam hidupku:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Dwi Yono & Ibu Siti Rodiah terimakasih atas kasih sayangmu, terimakasih telah sabar mendidik dan memperjuangkanku dengan tulus dan ikhlas. Terimakasih selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'a yang selalu dipanjatkan disetiap langkahku untuk menuju kesuksesan dan kebahagiaan.
2. Kakakku Didik Pratama dan istrinya Lusiana Shinta Dewi, serta adikku M. Agung Firman Syah, terimakasih atas kasih sayang dan cinta kasihnya serta persaudaraan dan dukungan yang selama ini sudah diberikan. Semoga kelak kita bisa menjadi anak-anak yang dapat membanggakan bagi kedua orang tua kita dan tetap menjadi pribadi yang rendah hati.
3. Keluarga besar bakhri dan sarjimen, terimakasih atas do'a dan dukungannya yang selama ini sudah diberikan.
4. Para Guru dan Dosen terimakasih atas ilmu, nasihat, bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga aku menjadi pribadi yang tangguh dalam menjalani hidup.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nur Hayati, dilahirkan di Sidorejo, Sekampung Udik Lampung Timur pada tanggal 14 Juni 2000, merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Dwi Yono dan Ibu Siti Rodiah. Penulis bertempat tinggal di Jln. Ir Sutami, RT.039/RW.009, Desa Sidorejo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2004 di TK Aisyah Bustanul Athfal (ABA). Kemudian melanjutkan studi di MI Bustanul Ulum Sidorejo (2006-2012), SMP Mitra Bhakti Bandar Sribhawono (2012-2015), SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono (2015-2018) dan diterima sebagai mahasiswi program studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur (SPAN-PTKIN) pada tahun 2018.

Selama menjalani studi S1, penulis aktif diberbagai kegiatan intra yaitu HIMATIKA sebagai Bendahara Umum, UKM KOPMA sebagai Kadiv Kesekretariatan, anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) dan mengikuti beberapa kegiatan di luar kampus sebagai tutor bimbingan belajar Sanedu serta volunter @ayo.kuliah.id. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan (KKN-DR) di Desa Sidorejo, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 4 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Model Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Adversity Quotient**” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peranan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung;
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung;
3. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Fredi Ganda Putra, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Jasa kedua pembimbing akan selalu terpatri dihati penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan dedikasi ilmu, dukungan, arahan, motivasi dan nasihat yang sangat berharga.
5. Kepala Sekolah, Bapak, Ibu guru serta staff di SMP Negeri 1 Sekampung Udik dan peserta didik kelas VIII yang telah mengizinkan dan banyak membantu selama penelitian berlangsung.
6. Bapak dan Ibu beserta teman-teman Kosan Baitussakinah yang selama ini memberi dukungan dan semangat;
7. Teman seperjuanganku Fika ambarwaty, Tri Puji Lestari, Nur Zahra Ramdini, Feby Silvia Karawati , Zahra Hamidah Mulya

Putri dan Ina Subekti yang selalu membantuku, memberikan dukungan, kasih sayang, serta tempat yang nyaman untuk berkeluh kesah dan tak lupa kepercayaan sehingga aku mampu melalui tahap demi tahap;

8. Sahabat-sahabatku Anita, Desi, Novia , Meliyana, M.Rizky, Hafid, Tasya, Willi, Yesi, Elok dan Eva yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku;
9. Sahabat-sahabatku Himatika Angkatan 18 (Uliv, Nando, Dea, Rini, Bacc,Septi, Pipit, Dafi, Nginda, Yovi, Bella, Nadiyah, Dian, Iwan, Putra, Andri, Omes, Aziz, Fahmi, Alan, Dan Rudi) terimakasih atas semangat, canda, tawa dan solidaritas yang terjalin selama ini;
10. Teman-teman Himatika, Kopma , dan GenBI, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini serta tetap semangat berorganisasi dan kuliah;
11. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2018 khususnya MTK H, terima kasih untuk kebersamaan kita di kelas selama masa kuliah akan selalu terkenang;
12. Teman-teman KKN-DR Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur dan teman-teman PPL SMK PGRI 4 BDL terimakasih sudah menjadi keluarga baru, tetap semangat dan sukses selalu untuk kita semua;

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan kepada penulis. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, September 2022
Penulis,

Nur Hayati
NPM.1811050105

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Teori Yang Digunakan	23

1.	Model Pembelajaran SETS	23
2.	Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	26
3.	Model Pembelajaran ISSETCM2	30
4.	Literasi Matematis	33
5.	Adversity Quotient	41
B.	Kerangka Berpikir	47
C.	Pengajuan Hipotesis	50
1.	Hipotesis Penelitian	50
2.	Hipotesis Statistik	50
BAB III METODE PENELITIAN		52
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	52
1.	Waktu Penelitian	52
2.	Tempat Penelitian	52
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
1.	Pendekatan Penelitian	52
2.	Jenis Penelitian	53
C.	Populasi, Teknik Pengumpulan Sampel, dan Sampel	55
1.	Populasi	55
2.	Teknik Pengambilan Sampel	56
3.	Sampel	57
D.	Teknik Pengumpulan Data	58
1.	Tes	58
2.	Angket	58
3.	Dokumentasi	59
E.	Definisi Operasional Variabel	60
1.	Variabel Bebas (<i>Independen</i>)	60
2.	Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	61

F.	Instrumen Penelitian.....	61
1.	Tes Kemampuan Literasi Matematis	61
2.	Angket	64
G.	Uji Coba Instrumen	67
1.	Uji Validitas	67
2.	Daya Pembeda.....	70
3.	Tingkat Kesukaran.....	72
4.	Uji Reliabilitas.....	73
H.	Uji Prasyarat Analisis	74
1.	Uji Normalitas	74
2.	Uji Homogenitas.....	75
I.	Uji Hipotesis.....	76
1.	Uji Anova Dua Arah.....	76
2.	Uji Lanjut Pasca Anova Dua Arah.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		84
A.	Deskripsi Data	84
1.	Analisis Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis.....	84
2.	Deskripsi Amatan	92
3.	Analisis data hasil penelitian	95
B.	Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis	103
BAB V PENUTUP.....		119
A.	Kesimpulan	119
B.	Rekomendasi	119
DAFTAR PUSTAKA		123
LAMPIRAN.....		133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Pra-Penelitian Literasi Matematis	12
Tabel 2. 1 Penggunaan Otak Pada <i>Mind mapping</i>	28
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik ..	38
Tabel 2. 3 Indikator Kemampuan Literasi Matematis 6 Level.....	39
Tabel 2. 4 Level Kemampuan Literasi Matematis	40
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian	54
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa.....	56
Tabel 3. 3 Jumlah siswa Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Literasi Matematis .	62
Tabel 3. 5 Perhitungan Adversity Quotient (AQ).....	65
Tabel 3. 6 Klasifikasi Interpretasi Koefisien Validitas	70
Tabel 3. 7 Klasifikasi Daya Pembeda.....	71
Tabel 3. 8 Tingkat Kesukaran Butir Soal	72
Tabel 3. 9 Rangkuman Anova Dua Arah.....	81
Tabel 4. 1 Validitas Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis ..	86
Tabel 4. 2 Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis ..	87
Tabel 4. 3 Daya Beda Tes Kemampuan Literasi Matematis	88
Tabel 4. 4 Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	89
Tabel 4. 5 Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	91
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Amatan <i>Posttest</i>	93
Tabel 4. 7 Jumlah Pengkategorian <i>Adversity Quotient</i> Siswa.....	94
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	95
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan	96
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	97
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Variansi Data.....	97
Tabel 4. 12 Deskriptif Statistik Uji Anova Dua Jalan.....	98
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Variansi Dua Arah Sel Tak Sama	100
Tabel 4. 14 Deskripsi Data Hasil Metode.....	101
Tabel 4. 15 Deskripsi Data hasil uji <i>scheffe</i>	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir 49



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian skripsi ini berjudul **PENGARUH MODEL INTEGRATING, SOCIETY, SCIENCE ENVIROMENT, TECHNOLOGY AND COLLABORATIVE MIND MAPPING (ISSETCM2) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DITINJAU DARI ADVERSITY QUETIENT**. Sebagai langkah awal untuk menafsirkan judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata-kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun uraian pengertian beberapa kata-kata yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu yang dilakukan oleh orang atau benda yang dapat mempengaruhi apa saja yang di sekitarnya.¹
2. Model pembelajaran adalah pedoman atau pola perencanaan yang digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran di kelas dan berkaitan dengan pendekatan, tujuan, tahapan, dan pengelolaan kelas dari kegiatan

¹ Suhaebah Nur, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA 1 POLEWALI," *Jurnal Papatuzdu* 8, no. 1 (2014): 62–81.

pembelajaran yang digunakan.² Menurut Munandar, model pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan materi pembelajaran dan cara menyediakannya, dalam arti menyediakan kerangka pengambilan.³ Sedangkan menurut Trianto, model pembelajaran adalah program pembelajaran yang berperan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau merencanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam memilih model yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

3. SETS adalah model pembelajaran yang memadukan unsur sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat menjadi satu kesatuan yang saling hubungan.⁴ Model pembelajaran SETS menuntut siswa untuk menghubungkan faktor-faktor tersebut dan memahami berdasarkan pengalaman manusia. Tentu saja siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi karena pemahaman itu tidak hanya berlaku untuk teori tetapi juga untuk kehidupan di sekitar mereka. Model ini dapat menumbuhkan dan mengembalikan semangat keingintahuan siswa dan ide-ide besar yang berhubungan dengan unsur-unsur sains.
4. CM2 (*Collaborative Mind Mapping*) merupakan model pembelajaran gabungan dari *mind mapping* yang saling terkait. Siswa dapat berkreasi dalam setiap kelompok agar materi yang dipelajari mudah dipahami.⁵ *Mind Mapping* sendiri diyakini mampu menumbuhkan keterampilan

² Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* 392, no 2 (2013) :14-15.

³ Novi Marliani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 14–25.

⁴ Ari Maryani and Suciati Sudarisman, "Pengembangan Model Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2) Untuk Memberdayakan Literasi Lingkungan" 6, no. 1 (2017).

⁵ Eva Susmita, "Pengaruh Model *Integrating, Society, Science, Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau dari *Multiple Intelligences*," 2021.

berpikir dan memberi pengaruh positif dalam mengembangkan kreatif-an siswa. Fungsi *Mind Mapping* itu sendiri yaitu membantu dalam memahami pemecahan masalah yang siswa hadapi serta mempertahankan ingatannya. Sehingga dapat membentuk keterampilan berpikir dan mengembangkan kecerdasan serta ide-ide kreatif yang dimiliki masing-masing siswa.⁶ Model *Integrating, Society, Science Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) merupakan hasil pengembangan model SETS bekerjasama dengan *mind mapping*. Sintaks model ini, yaitu 1) Inisiasi, 2) CM2, 3) Pembentukan konsep, 4) Aplikasi konsep, 5) Pemantapan konsep, 6) Penelitian.

5. Dalam PISA, literasi matematis didefinisikan sebagai berikut, literasi matematis adalah kecakapan individu untuk memformulasi, menggunakan dan menjelaskan matematika dalam berbagai konteks. Termasuk di dalamnya penalaran matematik dan menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat-alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi suatu kejadian. Hal inilah yang memandu individu untuk mengenali peran matematika dalam kehidupan dan membuat penilaian yang baik serta pengambilan keputusan yang bersifat membangun dan reflektif.⁷ Indikator kemampuan literasi matematis siswa yang digunakan pada penelitian ini, yaitu 1) *formulate*, 2) *employ* 3) *interpret* dan 4) *evaluate*.
6. *Adversity quotient* adalah bentuk kecerdasan yang berupa kemampuan bertahan dalam menghadapi kesulitan dan dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan sukses bahkan mampu menjadikannya sebuah peluang dalam menggapai kesuksesan yang diinginkan, sehingga menjadikannya

⁶ Nur Sa'adah et al., "Model Pembelajaran ISSETCM2: Pengaruhnya Terhadap Penalaran Matematis Dan Multiple Intelligences Siswa," *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 142–57.

⁷ Husna Nur Dinni, "HOTS (*High Order Thinking Skills*) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika" 1 (2018): 170–76.

individu yang memiliki kualitas yang baik.⁸ Individu yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan mempunyai tingkat kendali yang kuat atas masalah-masalah sulit. Kendali yang tinggi akan memiliki implikasi-implikasi yang jangkauannya jauh dan positif, serta sangat bermanfaat untuk kinerja. *Adversity quotient* (AQ) dapat mengetahui seberapa jauh siswa mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan seberapa jauh kemampuannya untuk mengatasi kesulitan tersebut. *Adversity quotient* yang tinggi mengajarkan orang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai salah satu cara memperluas kendali, pemberdayaan dan motivasi dalam mengambil tindakan. Penelitian ini peneliti memfokuskan pada 3 tipe yaitu *Climbers*, *Campers*, dan *Quitters*.

Maka dari itu, uraian yang dijabarkan di atas dimaksud dalam penulisan judul skripsi ini adalah penelitian yang memfokuskan sejauh mana Pengaruh Model *Integrating, Society, Science Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari *Adversity Quotient* dalam pembelajaran matematika.

B. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ini manusia dituntut untuk meningkatkan segala aspek kehidupannya, termasuk pendidikan. Tentunya global menuntut dunia pendidikan selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan, dalam proses pembelajaran dunia pendidikan harus menyesuaikan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Proses pembelajaran harus membangkitkan semangat siswa, sehingga mereka bisa mengikuti kegiatan pembelajaran secara berkesinambungan. Untuk mencapai kecakapan global dalam hal cara berpikir, penguasaan teknologi, dan sebagai warga dunia yang baik maka diperlukan pendidikan yang menekankan pembelajaran

⁸ Dra Sri Habsari, *Bimbingan Dan Konseling SMA Untuk Kelas XII* (Jakarta: Grasindo, 2005).

untuk mengetahui potensi siswa.⁹ Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Hampir semua orang berpendidikan, apa yang disebut pendidikan tidak pernah lepas karena berperan sebagai sarana untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Meningkatkan daya saing globalisasi pendidikan dapat mewujudkan dengan menerapkan suatu proses pembelajaran di mana siswa berpengetahuan dan tumbuh secara aktif untuk mengubah sikap dan perilakunya agar dapat terdidik.¹¹ Berhasil tidaknya proses pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan siswa.¹²

Pendidikan penting dalam kehidupan berbangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), membimbing siswa pada perubahan intelektual, moral, dan perilaku sosial, serta menghidupi individu dan makhluk sosial yang mandiri. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Pendidikan adalah lindungan belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia dan kemungkinan memiliki suatu upaya sadar dan sistematis untuk menciptakan proses. Keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya mempromosikan standar hidup tetapi mempromosikan nilai-nilai sosial dengan mendorong mobilitas ke

⁹ Nukhbatul Bidayati Haka et al., “Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik,” *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 8, no. 1 (2020): 1–12.

¹⁰ Nanang Supriadi and Rani Damayanti, “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Lamban Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar,” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016).

¹¹ Juwita J.N, Gunowibowo P, and Nurhanurawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 42–49.

¹² Fredi Ganda Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 203–10.

atas dalam masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah untuk melatih siswa untuk berpikir dan menalar masalah sedemikian rupa sehingga mereka berpikir secara luas dan tidak memihak berpikir dan menilai berdasarkan bukti yang tersedia.¹³ Sama halnya dengan kebijakan pembangunan nasional yang memprioritaskan pendidikan sebagai investasi di masa depan.

Konteks ini, menarik untuk mengetahui seperti apa kualitas pendidikan dan upaya apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dunia pendidikan, siswa perlu disiapkan dengan kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini pada hakikatnya merupakan upaya membekali siswa dengan keterampilan intelektual, emosional, mental dan sosial yang berkualitas. Melalui kompetensi, siswa diharapkan mampu menghadapi dan mengatasi segala macam situasi, mulai dari hingga perkembangan dan perubahan yang terjadi di lingkungan.¹⁴ Kedudukan guru semakin strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tapi juga berkarakter dan berakhlak mulia.¹⁵

Hal tersebut berkaitan dengan Al-Qur'an Surah Al-kahfi ayat 65:

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا إِتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّا لَدُنَّا عِلْمًا

Artinya:

“Lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba-hamba kami, yang telah kami berikan rahmat kepadanya dari sisi kami, dan yang telah kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi kami, dan yang

¹³ S Karnel et al., “The Importance of Education and the Role of Parents in Educating Their Children Through Their Selection of Schools in India” 18, no. 49042 (2018): 259–74.

¹⁴ Linda Destri Rahayu, “Peran Pendidikan Matematika Di Era Globalisasi,” *Prosiding Sendika* 5, no. 1 (2019): 534–41.

telah kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi kami.”(Q.S Surah Al-Kahfi:65)¹⁶

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 65 di atas menjabarkan bahwa kehadiran guru dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. UU No 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kegiatan dalam pembelajaran, guru berperan sebagai pembimbing, pemberi motivasi dan menjadi fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan. Seorang guru harus langsung berinteraksi dengan siswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik putra-putri bangsa dengan nilai-nilai konstruktif, oleh karena itu guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dan harus memiliki standar kualifikasi pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, disiplin, wibawa dan disiplin.

Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus menjaga perilaku dan memahami nilai-nilai norma moral dan sosial. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat. Berkenaan dengan wibawa, guru harus mempunyai kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam dirinya, serta pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Guru juga harus mampu mengambil keputusan dan bertindak secara mandiri dan tepat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan masalah pembelajaran peserta didik, pembelajaran pembentukan kompetensi sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan. Disiplin, guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena guru bertugas untuk mendisiplinkan para siswa di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam

¹⁶ Waffa Ruhul Bakah, “Etika Murid Kepada Guru Dalam Surah Al-Kahfi Ayat 65-70 Dan Implementasinya Pada Pendidikan Modern,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 9, no. 1 (2020): 93–108.

menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilakunya.¹⁷ Al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan manusia dalam segala aspek termasuk pendidikan, memberikan karakteristik yang harus dimiliki oleh seseorang guru yang dipahami dari QS Al-Kahfi ayat 65 adalah kompetensi keagamaan, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic dan kompetensi professional.

Matematika berasal dari akar kata *mathema* artinya pengetahuan, *mathanein* artinya belajar ataupun berpikir.¹⁸ Matematika ialah ilmu yang mempelajari cara menghitung dan mengukur suatu benda dengan angka dan lambang.¹⁹ Matematika merupakan ilmu universal yang dasar perkembangan teknologi modern dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu untuk mengembangkan daya pikir manusia.²⁰ Ilmu matematika adalah ilmu di mana konsep-konsep disusun secara hierarkis dari sederhana atau sederhana ke menaik sulit atau kompleks.²¹ Pembelajaran matematika bukan hanya tentang memahami konsep dan prosedur. Masih banyak yang bisa diperoleh dari hasil proses pembelajaran matematika. Masalah untuk membantu meningkatkan tidak hanya keterampilan logis, kritis dan terstruktur ketikan mengekspresikan ide-ide dalam bentuk sketsa, verbal, diagram, peta dan bagan. Serupa dengan membangun karakteristik belajar peserta didik yang lain. Literasi matematika

¹⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

¹⁸ Bondan Wicaksana Asmi Asmara and Dian Septi Nur Afifah, "Profil Intuisi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent Dan Field Dependent," *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* 3, no. 1 (2019): 37.

¹⁹ Rany Widyastuti et al., "Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept," *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020): 0–7.

²⁰ Ahmad Faridh and Ricky Fahmy, "Kemampuan Literasi Matematika Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Rme Berbantuan Geogebra" 1, no. 22 (2018): 559–67.

²¹ Etti Desti, Bambang Sri Anggoro, and Suherman, "Pengaruh Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika," *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung* 05 (2019): 525–32.

dalam pembelajaran telah dikembangkan untuk membantu siswa merenungkan dan mempelajari gagasan matematika.²² Matematika memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena merupakan landasan dan pengembangan ilmu-ilmu lainnya. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari ilmu matematika, hanya saja itu semua bertolak belakang dengan peran penting matematika, faktanya masih banyak siswa yang menganggap matematika pelajaran yang sulit.²³

Proses pembelajaran kurikulum 2013 didasarkan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk menguasai kompetensi dasar dan inti sehingga siswa dapat memahami seluruh konsep.²⁴ Proses pembelajaran matematika dilalui melalui interaksi antar siswa, guru, dan perangkat pembelajaran. Namun, masih banyak sekolah-sekolah yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi masih rendah, guru lebih banyak mengajar sebatas menjawab soal-soal, guru memiliki kecenderungan menggunakan metode mengajar yang tidak efektif, dan guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran langsung tanpa memperhatikan aspek afektif, kognitif dan psiko motorik siswa secara komprehensif.²⁵ Oleh karena itu, diperlukan model atau metode dan pendekatan inovatif untuk memungkinkan proses pembelajaran.²⁶ Elemen kunci dari proses pembelajaran di kelas adalah guru.²⁷ Kemendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menuliskan bahwa, tujuan dari

²² Fredi Ganda Putra, "Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Activity (HoA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 73–80.

²³ Rahmat Diyanto et al., "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer" 1, no. 2 (2018): 191–99.

²⁴ Mega Nur Prabawati, Tatang Herman, and Turmudi Turmudi, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah Dengan Strategi Heuristic Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2019): 37–48.

²⁵ Nirmalasari Yulianty, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik" 04, no. 01 (2019): 60–65.

²⁶ Ratna Fitrianiingsih, "Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Dalam Kurikulum 2013," 2020.

²⁷ Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018).

mempelajari matematika adalah (1) memahami, menjelaskan, mengaplikasikan keterkaitan antar konsep, (2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan sistematis, logis, merancang teknik berfikir kritis matematis, menafsirkan solusi yang diperoleh, (3) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan ,yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Guru perlu inovatif dan kreatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan materi yang diajarkan. Pendidikan pada abad 21 memiliki paradigma pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, mampu menghubungkan pengetahuan dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi, berkomunikasi dan berkolaborasi.²⁸ Seperti Al-Qur'an surat Al-A'Raaf ayat 179:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ ۗ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا ۗ أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلَّ هُمْ أَضْلُ ۗ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

Artinya:

“Dan sungguh, akan kami isi neraka jahanam banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengarkannya (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka inilah orang-orang yang lengah.”(Q.S Surah Al-A’Raaf: 179)

²⁸ Ice Afriyanti, Wardono, and Kartono, “Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi,” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 1* (2018): 608–17.

Berdasarkan Al-Qur'an, surat Al-A'Raaf ayat 179 di atas, ditulis oleh Allah SWT. Saya ingin memberi semua orang-orangnya berbagai pengetahuan. Artinya guru harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain guru siswa merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Untuk mudah dalam memahami dan mengerti materi matematika, siswa harus terlebih dahulu menyukai pelajarannya. Matematika dianggap sebagai biang keladi siswa karena merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit, menakutkan dan membosankan dan guru matematika pun merasa dipandang menakutkan ketika melakukan pembelajaran di kelas. Hal-hal tersebut melemahkan kemampuan matematika siswa dan membuat mereka tidak dapat mempersiapkan mata pelajaran berikutnya di masa depan. Ketercapaian tujuan pembelajaran dan suasana belajar yang tidak membosankan tersebut dapat diperoleh apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang diatur oleh pendidik.²⁹ Belajar itu mengerikan, tetapi mempengaruhi tingkat keterampilan matematika dasar siswa. Pendidik harus berupaya membuat pembelajaran menjadi menarik dan menghilangkan paradigma pembelajaran matematika yang ditakuti guna meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

Hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Sekampung Udik menunjukkan bahwa siswa SMP tersebut memiliki tingkat literasi matematis yang rendah. 24 Agustus 2021 wawancara peneliti dengan Bapak Yohanes, S.Pd, guru matematika kelas VIII di sekolah. Mengatakan dalam sebuah wawancara bahwasanya hingga saat ini pelajaran matematika masih dianggap sulit dan menakutkan oleh peserta didik. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal matematika sehingga siswa seringkali melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Kurikulum yang diikuti juga yaitu kurikulum 2013 yang pada umumnya kegiatan belajar mengajar dalam bentuk diskusi

²⁹ Bambang Sri Anggoro and Nukhbatul Bidayati Haka, "Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi The Development of Al- Qur ' an Hadith Based on Biology Subject for Class X Student High Scholl / MA Level Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur ' an Hadist Pada Mata Pelajaran Received : 20 February 2019 R" 5, no. 2 (2019): 164-72.

kelompok. Pembelajaran diskusi kelompok masih saja menyebabkan sebagian siswa malas untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan pra-penelitian di SMP Negeri 1 Sekampung Udik Kelas 7 dalam tes kemampuan literasi matematis dengan mengadopsi soal kemampuan literasi matematis oleh Andika Nurrohim MZ yang telah diuji validitasnya.³⁰ Data hasil tes siswa kelas VIII dalam kemampuan literasi matematis tahun pelajaran 2021/2022 semester ganjil:

Tabel 1. 1 Hasil Pra-Penelitian Literasi Matematis

Kelas	KKM	Nilai siswa (x)		Jumlah Siswa
		$x < 70$	$x \geq 70$	
VIII A	70	22	10	32
VIII B	70	25	7	31
VIII C	70	27	5	32
VIII D	70	29	3	32
VIII E	70	26	6	32
VIII F	70	28	4	32
VIII G	70	25	7	32
Jumlah		182	42	223

Kelas	Nilai Siswa (x)		Jumlah
	$x < 70$	$x \geq 70$	
%	81,3 %	18,7 %	100 %

³⁰ Andika Nurrohim MZ, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Disposisi Matematis Peserta Didik* (Uin Raden Intan Lampung, 2021).

Hasil tes tabel di atas 1.1, terlihat bahwa kemampuan literasi matematis yang dimiliki siswa rendah. Kemampuan literasi matematis siswa yang rendah terlihat dalam menyelesaikan soal, yaitu siswa tidak dapat menyelesaikan masalah matematika khususnya soal cerita, banyak siswa yang tidak memahami konsep matematika dan tidak dapat merumuskan dan menginterpretasikan masalah matematika. Model pembelajaran yang digunakan guru dapat mempengaruhi rendahnya literasi matematis siswa. Data di atas menunjukkan bahwa untuk keseluruhan siswa dengan x lebih banyak memperoleh nilai pada interval $x < 70$ dibanding siswa yang memperoleh nilai pada interval $x \geq 70$. Apabila dibuat dalam bentuk persen diperoleh perbandingan antara siswa yang menjangkau KKM dengan siswa yang belum menjangkau KKM yaitu 18.7 % berbanding 81.3%. Dari hasil pra-penelitian inilah, peneliti mengetahui bahwa literasi matematis siswa di SMP Negeri 1 Sekampung Udik berada pada level rendah. Tingkat literasi matematis yang rendah menunjukkan adanya hubungan antara literasi matematis dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik atau guru. Terjadinya permasalahan tersebut dan perlunya pembaruan dalam proses pembelajaran difokuskan pada pembelajar. Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
 لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
 مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah SWT. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan

apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(Q.S surah Ar-Ra’d:11)

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak mengubah keadaan manusia, tetapi mengubah diri mereka sendiri, yang mau belajar dari kesalahannya. Peneliti menginginkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran matematika. Hal baru yang dimaksud ialah penggunaan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar matematika dan memungkinkan setiap siswa untuk memaksimalkan kemampuan berpikirnya dan meningkatkan kemampuan literasi matematis. Konteks penelitian yang dilakukan, peneliti berusaha untuk menerapkan model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis. Model pembelajaran ISSETCM2 merupakan alternatif model pembelajaran kombinasi model SETS dan teknik *mind mapping*. Sementara teknik *Collaborative Mind Mapping* adalah teknik pemetaan atau pengonsepan, *mind mapping* akan mengajak siswa dapat lebih berkreaitivitas melalui peta pemikiran yang terbuat dari kertas dan dibuat oleh siswa secara individual. Selain itu, menggunakan metode *concept mapping* bervisi SETS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.³¹

Hasil peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan model ISSETCM2 untuk memberdayakan literasi lingkungan. Kebaruan penelitian ini adalah pengaruh model *Integrating, Society, Science Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping* (ISSET) yang dipadukan dengan *Mind Mapping* (CM2) terhadap literasi matematis.³² Beberapa penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ISSETCM2 terhadap kemampuan penalaran matematis dan *Multiple Intelligences* siswa, belum

³¹ Ismiyatun Khasanah, M Aji Fatkhurrohman, and Mobinta Kusuma, “Implementasi *Concept Mapping* Bervisi SETS Untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis” 7, no. 2 (2019): 82–90.

³² Maryani and Sudarisman, “Pengembangan Model *Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) Untuk Memberdayakan Literasi Lingkungan.”

terdapat penelitian yang menganalisis terhadap kemampuan literasi matematis yang ditinjau *adversity quotient*. Peneliti terdahulu tentang kemampuan literasi matematis, belum terdapat penelitian yang menganalisis literasi matematis yang ditinjau *adversity quotient*. Memecahkan suatu permasalahan matematika siswa memiliki tiga tipe dalam menyikapi kesulitan tersebut yaitu tipe *climbers*, tipe *campers* dan tipe *quitter*.³³ Penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengambil tiga tipe *adversity quotient* ketiga tipe tersebut memiliki kaitan dengan model yang peneliti akan teliti. *Climbers* adalah tipe siswa yang memiliki semangat dalam belajar dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah yang diberikan. Siswa dengan tipe *climbers* memiliki beberapa tahapan yaitu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai perencanaan, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh.³⁴ *Campers* ialah tipe siswa yang tidak memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya namun akan berhenti ketika merasa sudah tidak dapat melakukan hal apapun setelah berusaha. Siswa *campers* memiliki 6 aspek yaitu aspek penalaran, argumentasi, komunikasi, pemodelan, koneksi, dan representasi.³⁵ *Quitters* adalah tergolong siswa yang mudah menyerah dan tidak mau berusaha untuk menyelesaikan suatu persoalan namun mampu merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi persoalan tersebut dengan menggunakan rumus persentase tetapi tidak menuliskan satuan pada hasil jawabannya.³⁶

³³ Fitri Alyani, "Adversity Quotient Science Study (TIMSS) Pada Tahun 2015 Menunjukkan Bahwa Indonesia Berada Di Peringkat" 4, no. 2 (2020).

³⁴ Rany Widyastuti, "Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 183–93.

³⁵ Novia Dwi Rahmawati and Budi Usodo, "Yang Berkaitan Dengan Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ)" 3, no. 5 (2015): 508–17.

³⁶ Nanda Triandanu Nilasari and Dewi Anggreini, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau Dari Adversity Quotient," *Jurnal Elemen* 5, no. 2 (2019): 206.

Berdasarkan persoalan di atas, peneliti percaya bahwa ISSETCM2 dapat menarik perhatian siswa jika bahan yang digunakan tepat. Model (ISSETCM2) secara tidak langsung memberikan guru berbagai metode pengajaran sehingga siswa dapat memahami materi dan bekerja dengan baik pada keterampilan literasi matematis mereka. Beberapa penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang kondisi yang ditemui di SMP Negeri 1 Sekampung Udik, sekolah belum pernah menerapkan pengaruh model ISSETCM2 terhadap literasi matematis ditinjau dari *adversity quotient*. Peneliti berusaha untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan menggabungkan antara model ISSETCM2, harapannya model ini dapat memberikan solusi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat menumbuhkan kemampuan literasi matematis dengan baik sesuai dengan tipe kecerdasan siswa masing-masing maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melangsungkan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Integrating, Society, Science Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari *Adversity Quotient*”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sulit dipahami dan dikuasi.
2. Kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran membuat siswa kurang berperan dan kurang aktif selama proses pembelajaran.
3. Rendahnya kemampuan literasi matematis siswa.
4. Masih minimnya penerapan pembelajaran yang inovatif seperti menggunakan model ISSETCM2.

Dalam hal ini peneliti membatasi masalah supaya pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan:

1. Model yang dipakai merupakan model ISSETCM2.
2. Kemampuan yang diukur merupakan kemampuan literasi matematis.
3. Difokuskan pada *adversity quotient* (*Climbers, Campers, Quitter*) siswa.
4. Pra-Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Sekampung Udik tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan pada masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil kemampuan literasi matematis antara model pembelajaran ISSETCM2 dengan model pembelajaran *direct instruction* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik?
2. Apakah terdapat perbedaan kategori *adversity quotient* (*Climbers, Campers, Quitter*) terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik?
3. Apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *Adversity Quotient* terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil kemampuan literasi matematis antara model pembelajaran ISSETCM2

dengan model pembelajaran *direct instruction* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik

2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan kategori *adversity quotient* (*Climbers, Campers, Quitter*) terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik.
4. Mengetahui apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *Adversity Quotient* terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik.

F. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang diharapkan peneliti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dirancang untuk memperkuat hubungan dengan teori model ISSETCM2 (*Integrating, Society, Science Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping*), dan literasi matematis terkait dengan *adversity quotient* siswa. Untuk melihat bagaimana model pembelajaran ISSETCM2 mempengaruhi literasi matematis dalam kaitannya dengan *adversity quotient* siswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengubah paradigma siswa dalam belajar matematika sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kreativitas dan kemampuan literasi matematis-nya. Ini meningkatkan pengetahuan siswa tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka, meningkatkan keterampilan literasi matematis mereka dalam matematika, dan meningkatkan semangat belajar mereka.

Bagi pendidik, peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan para pendidik akan selain ceramah dan diskusi kelompok, ada metode pembelajaran yaitu ISSETCM2. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk meningkatkan kreativitas dan inovasinya

dalam memaksimalkan kemampuan literasi matematis siswa. Selain itu, bagi pendidik sebagai motivasi untuk berkreasi, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam memilih model, metode dan juga strategi pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas.

Bagi sekolah, peneliti ingin menginstruksikan para pendidik untuk selalu menggunakan model atau metode pembelajaran terbaru dan paling beragam untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan dan pembelajaran, terutama pembelajaran matematika tidak jenuh. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan terkait pemanfaatan teknologi informasi.

Bagi peneliti lain, peneliti akan menjadi referensi penelitian dan inovasi dengan memperluas ruang lingkup penelitian ini dan memungkinkan untuk langsung menerapkan hasil ide mereka dan memakainya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti sebagai acuan bagi calon pendidik lainnya untuk memilih model pembelajaran yang tepat, inovatif, efektif, dan kreatif di dalam pembelajaran matematika.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan :

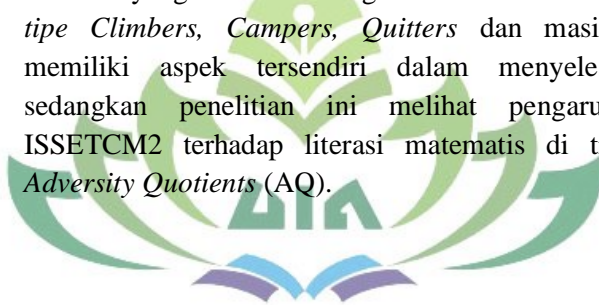
1. “Pengembangan Model *Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) Untuk Memberdayakan Literasi Lingkungan”. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti telah mengembangkan model dari hasil keterkaitan model SETS dan *Mind Mapping* yang menjadi model *Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) dengan mengaitkan pada aspek budaya untuk melihat literasi matematika siswa. Pada penelitian ini didapat bahwa

pembelajaran menggunakan ISSETCM2 memperoleh peningkatan nilai tes literasi lingkungan dalam kategori sedang dan terdapat perbedaan yang signifikan ketika siswa diberikan model dan sebelum diberikan model ISSETCM2. Penelitian ini memberdayakan literasi lingkungan, namun penelitian ini model ISSETCM2 terhadap literasi matematis.

2. “Implementasi *Concept Mapping* Bervisi SETS Untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis”. Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa dengan menggunakan peta konsep bervisi SETS dapat membantu peserta didik dalam hal memperkuat ingatan konsep dan memaknai materi yang dipelajarinya, sedangkan peneliti ini model ISSETCM2 terhadap literasi matematis.
3. “Pengaruh Model Pembelajaran *Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau Dari *Multiple Intelligences* Siswa MTs N 2 Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran ISSETCM2 terhadap kemampuan penalaran matematis, tidak terdapat pengaruh *Multiple Intelligences* siswa terhadap kemampuan penalaran matematis dan tidak terdapat interaksi model pembelajaran ISSETCM2 dan *Multiple Intelligences* siswa terhadap kemampuan penalaran matematis, sedangkan peneliti ini menggunakan model ISSETCM2 terhadap kemampuan literasi matematis.
4. “Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau Dari *Adversity Quotient*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa *climbers* berada pada level 5, yang ditunjukkan dengan mampu menyelesaikan soal PISA level 1 sampai level 5 dengan baik dan kurang tepat dalam menyelesaikan soal level 6. Kemampuan literasi matematika siswa *Campers* berada pada level 4,

yang ditunjukkan dengan mampu menyelesaikan soal PISA level 1 sampai level 4 dengan baik dan kurang tepat dalam menyelesaikan soal level 5 dan 6. Kemampuan literasi matematika siswa *Quitters* berada pada level 4, yang ditunjukkan dengan mampu menyelesaikan soal PISA level 1 sampai level 4, selain itu kurang tepat dalam menyelesaikan soal level 5 dan tidak mampu menyelesaikan soal level 6. Penelitian ini menggunakan model ISSETCM2.

5. “Profil Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Yang Berkaitan Dengan Literasi Matematis Ditinjau Dari *Adversity Quotient* (AQ)”. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa *Adversity Quotient* (AQ) mempengaruhi profil siswa SMP dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan literasi matematis dengan tipe *Climbers*, *Campers*, *Quitters* dan masing-masing memiliki aspek tersendiri dalam menyelesaikannya, sedangkan penelitian ini melihat pengaruh model ISSETCM2 terhadap literasi matematis di tinjau dari *Adversity Quotients* (AQ).



H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan pada bagian substansi (inti) skripsi pada penelitian kuantitatif secara umum adalah sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Masalah F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan H. Sistematika Penulisan
BAB II	Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis <ul style="list-style-type: none"> A. Teori Yang Digunakan B. Pengajuan Hipotesis
BAB III	Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Pendekatan dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data D. Definisi Operasional Variabel E. Instrumen Penelitian F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data G. Uji Prasyarat Analisis H. Uji Hipotesis
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
BAB V	Penutup <ul style="list-style-type: none"> A. Simpulan B. Rekomendasi
Daftar Rujukan Lampiran	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang didapatkan mengenai pengaruh model *Integrating Society, Science, Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) terhadap kemampuan literasi matematis ditinjau dari *Adversity Quotient* disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil kemampuan literasi matematis antara model pembelajaran *Integrating Society, Science, Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) dengan model pembelajaran *direct instruction* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik.
2. Terdapat perbedaan kategori *adversity quotient* (*climbers, campers, dan quitters*) terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik.
3. Tidak terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan *Adversity Quotient* terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sekampung Udik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan model ISSETCM2 terdapat beberapa saran yang ingin dipaparkan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemikiran siswa mengenai cara belajar matematika yang sesuai dengan kecerdasan siswa di dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam literasi matematis.
2. Bagi pendidik, diharapkan melalui penelitian ini pendidik dapat mengenal metode pembelajaran selain ceramah dan diskusi yaitu model pembelajaran *Integrating Society,*

Science, Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2) sehingga pendidik akan lebih termotivasi ketika melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meminimalisir kekurangan siswa dan memaksimalkan kemampuan literasi matematis siswa.

3. Bagi sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat menimba ilmu pengetahuan, harus dapat memberikan informasi kepada pendidik untuk selalu menghadirkan model pembelajaran yang bervariasi sebagai upaya dalam mengefektifkan pembinaan bagi pendidik supaya dapat lebih meningkatkan kualitas dalam pembelajaran matematika.
4. Bagi Peneliti lanjutan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melihat pengaruh model pembelajaran *Integrating Society, Science, Environment, Technology and Collaborative Mind Mapping* (ISSETCM2) pada kemampuan dan karakter lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi, di antaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya dalam mempelajari media.
2. Pada saat melaksanakan penelitian, merupakan pengalaman pertama peneliti dalam mengajar di kelas

tersebut, sehingga peneliti belum begitu mengenal karakter masing-masing siswa.

3. Kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Dikarenakan pada saat penelitian berlangsung masih melakukan tatap muka terbatas (TMT).
4. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran baru sehingga efektivitas kerjasama dan efisiensi waktu yang digunakan pada awal pembelajaran belum tercapai sebagaimana yang diharapkan. Kondisi ini mengalami perbaikan seiring pelaksanaan pembelajaran.
5. Peneliti tidak dapat melakukan pengontrolan secara ketat terhadap siswa, sehingga ada kemungkinan pencapaian literasi matematis dan pengisian angket dihasilkan dari faktor lain atau tidak semata-mata karena penerapan model pembelajaran ISSETCM2 dan tidak sesuai dengan diri sendiri.
6. Kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih aktif di beberapa bidang organisasi. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar.

D. Dampak Hasil Penelitian

Dampak penelitian ini antara lain dapat menjadi pelengkap pembelajaran yang sudah ada di sekolah agar menjadi lebih efektif serta dapat melengkapi kekurangan model pembelajaran

yang ada. Dengan demikian diharapkan menambah kualitas pembelajaran sehingga prestasi akademi siswa khususnya matematika meningkat. Hasil penelitian yang dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Edited by Indah Sari Nur Yanita. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. Vol. 392, 2013. <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>.
- Afriyanti, Ice, Wardono, and Kartono. "Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 1* (2018): 608–17.
- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Pusoitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Agung W Kurniawan. 1st ed. Yogyakarta: Padiva Buku, 2016.
- Aida, Nur, Kusaeri Kusaeri, and Saepul Hamdani. "Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika Ranah Kognitif Yang Dikembangkan Mengacu Pada Model PISA." *Suska Journal of Mathematics Education 3*, no. 2 (2017): 130. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>.
- Al-hikmah, Indah Cahya, Rany Widyastuti, and Yumn Jamilah. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematic Project Dengan Think Talk Write Ditinjau Dari Adversity Quotient" 06, no. 02 (2022): 1922–34.
- Alfath, Khairuddin. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor." *Komunikasi Dan Pendidikan Islam 8*, no. 2 (2019).
- Alyani, Fitri. "Adversity quotient Science Study (TIMSS) Pada Tahun 2015 Menunjukkan Bahwa Indonesia Berada Di Peringkat" 4, no. 2 (2020).
- Anggoro, Bambang Sri, and Nukhbatul Bidayati Haka. "Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi The Development of Al- Qur ' an Hadith Based on Biology Subject for Class X Student High Scholl / MA Level Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al- Qur ' an Hadist Pada Mata Pelajaran Received : 20 February

- 2019 R” 5, no. 2 (2019): 164–72.
- Asmi Asmara, Bondan Wicaksana, and Dian Septi Nur Afifah. “Profil Intuisi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent Dan Field Dependent.” *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* 3, no. 1 (2019): 37. <https://doi.org/10.30659/kontinu.3.1.37-50>.
- Astri, Wiwin. “Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient Dengan Mediasi Self Eefficiacy Terhadap Minat Berwirausaha.” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 737–51.
- Bakah, Waffa Ruhul. “Etika Murid Kepada Guru Dalam Surah Al-Kahfi Ayat 65-70 Dan Implementasinya Pada Pendidikan Modern.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 9, no. 1 (2020): 93–108. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/raushanfikr/article/view/4136>.
- Barlian, MS, Prof. Dr. Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 1st ed. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Budiyono. *Penilaian Hasil Belajar*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta: Program Pasca Saarljana, 2011.
- Chabibah, Linda Nur, Emy Siswanah, and Dyan Falasifa Tsani. “PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika , 14 (2), 2019 , 199-210 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Barisan Ditinjau Dari Adversity Quotient” 14, no. 2 (2019): 199–210.
- Damayanti, Nanang Supriadi and Raani. “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Lamban Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar.” *Al Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016).
- Desti, Etti, Bambang Sri Anggoro, and Suherman. “Pengaruh Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika.” *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung* 05 (2019): 525–32.
- Dinni, Husna Nur. “HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika” 1 (2018): 170–76.
- Diyanto, Rahmat, Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, Bambang Sri Anggoro, Bimbel Smart English, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, Jalanendro Suratmin, and Pembelajaran Berbasis Komputer. “Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer” 1, no. 2 (2018): 191–99.
- E, Suherman. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA-

- UPI, 2003.
- Elisabeth, Duma Megaria. "Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Interns Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Salah Satu BUMN Di Kota Medan)." *Akuntansi Dan Keuangan Methodist* 02, no. 02 (2019): 131–40.
- Faridh, Ahmad, and Ricky Fahmy. "Kemampuan Literasi Matematika Dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Rme Berbantuan Geogebra" 1, no. 22 (2018): 559–67.
- Fauziyah, Nurul. "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS MAN 2 Model Banjarmasin," 2020. <https://doi.org/10.35542/osf.io/jfy52>.
- Fitrianingsih, Ratna. "Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Dalam Kurikulum 2013," 2020.
- Habsari, Dra Sri. *Bimbingan Dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Haka, Nukhbatul Bidayati, Liza Anggita, Bambang Sri Anggoro, and Abdul Hamid. "Pengaruh Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik." *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 8, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.23971/eds.v8i1.1806>.
- Hera, Rosalia, and Novita Sari. "Literasi Matematika : Apa , Mengapa Dan Bagaimana ?," 2015, 713–20.
- Hidayat, Wahyu, and Ratna Sariningsih. "Matematis Dan Adversity Quotient Siswa." *Nasional Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2018): 109–18.
- Hidayat, Wahyu, Veny Triyana, and Andika Sari. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Adversity Quotient Siswa SMP" 5, no. 2 (2019): 242–52. <https://doi.org/10.29408/jel.v5i2.1454>.
- Ivo, Ajeng, Alfiyun Budiyantri, and Muhammad Prayito. "Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII Dalam Memecahkan Soal SPLDV Model PISA Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climbers" 4, no. 2 (2022): 141–49.
- J.N, Juwita, Gunowibowo P, and Nurhanurawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 42–49.
- Jaedun, Amat. "Metodologi Penelitian Eksperimen" 12 (2011): 5.
- Jannah, M. "Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap

- Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas XI SMK.” *Arus Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2021). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup/article/view/21%0Ah> <https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup/article/download/21/13>.
- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Prenada Media, 2019.
- Kadir, Abdul. “Perbandingan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran Sets Dan Konvensional.” *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 67, no. 6 (2016): 1–18.
- Karnel, S, M Ed, M Phil, and D Ph. “The Importance of Education and the Role of Parents in Educating Their Children Through Their Selection of Schools in India” 18, no. 49042 (2018): 259–74.
- Khaerunnisa, Etika. “Studi Deskriptif Adversity Quotient Matematis” 9, no. 1 (2016): 83–92.
- Khasanah, Ismiyatun, M Aji Fatkhurrohman, and Mobinta Kusuma. “Implementasi Concept Mapping Bervisi SETS Untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis” 7, no. 2 (2019): 82–90. <https://doi.org/10.25273/jems.v7i2.5295>.
- Khasanah, Nur. “SETS (Science , Environmental , Technology and Society) Sebagai Pendekatan Pembelajaran IPA Modern Pada Kurikulum 2013.” *Seminar Nasional Konservasi Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam, FKIP UNS* 1, no. 1 (2013): 270–77.
- Komarudin, Komarudin, Yulia Monica, Achi Rinaldi, Novia Dwi Rahmawati, and Mutia Mutia. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis: Dampak Model Open Ended Dan Adversity Quotient (AQ).” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (2021): 550. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3241>.
- Laange, Jan de. *Mathematics For Literacy, Quantitative Literacy Why Numeracy Matters for Schools and College The National Council on Education and the Disciplines*. Princeton, 2003.
- Lusiana, Restu, Edy Suprpto, Ika Sukristini, Program Studi, and Pendidikan Matematika. “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) The Effectiveness of Problem Based Learning (PBL) on Mathematics Learning Achievement in Terms of Student

- Adversity Quotient (AQ)” 11, no. September 2019 (2021).
- Manoy, Janet Trineke. “Literasi Matematika Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Program For International Student Assessment (PISA) Berdasarkan Adversity Quotient (AQ)” 7, no. 3 (2018): 638–43.
- Marliani, Novi. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP).” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 14–25. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.166>.
- Maryani, Ari, and Suciati Sudarisman. “Pengembangan Model Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2) Untuk Memberdayakan Literasi Lingkungan” 6, no. 1 (2017).
- Mujib, Mardiyah, and Suherman. “Model Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping Mempengaruhi Penalaran Matematis Dan Multiple Intellegences Mujib1.” *Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2022): 110–29.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Musianto, Lukas S. “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian.” *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha* 4, no. 2 (2002): 123–36. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>.
- Mustaman. “Pengaruh Model Pembelajaran SIMAS ERIC Dengan Teknik BRAINSTORMING Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Adversity Quotient Matematis Siswa,” 2022.
- Muzaqi, Ahmad, Purwani Puji Utami, and Ismail Akbar Brahma. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Melalui Metode Mind Mapping,” n.d., 7–11.
- Netriwati, and Mai Sri Lena. *Metode Penelitian*. Edited by Cakti Indra Gunawan. 1st ed. Padang: CV IRDH, 2019.
- Nilasari, Nanda Triandanu, and Dewi Anggreini. “Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau Dari Adversity Quotient.” *Jurnal Elemen* 5, no. 2 (2019): 206. <https://doi.org/10.29408/jel.v5i2.1342>.
- Ningrum. “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

- Siswa.” *Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 05, no. 01 (2017): 145–51.
- Nugraha, Muldiyana. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran.” *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018).
- Nugroho, Dimas Adi. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Kelompok Tutor Sebaya.” *Paedagogie* 13, no. 2 (2018): 51–58. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v13i2.2364>.
- Nur, Suhaebah. “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA 1 POLEWALI.” *Jurnal Papatuzdu* 8, no. 1 (2014): 62–81.
- Nurrohim MZ, Andika. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Disposisi Matematis Peserta Didik*. Uin Raden Intan Lampung, 2021.
- Ovan, Saputra S.Si, and M.Pd Andika. *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Edited by Ansari Saleh Ahmar. 1st ed. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendika Indonesia, 2020.
- Paul G. Stolz. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Pernandes, Ozi, and Adi Asmara. “Kemampuan Literasi Matematis Melalui Model Discovery Learning Di SMP” 05, no. 01 (2020): 140–47.
- Prabawati, Mega Nur, Tatang Herman, and Turmudi Turmudi. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah Dengan Strategi Heuristic Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2019): 37–48. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i1.383>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.
- Purwanti, Muslikah. “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010” XII, no. 1 (2014).
- Purwasih, Ratna & Rahma Sari, Novi & Agustina, Sopia. “Analisis Kemampuan Matematik Dan Mathematical Habits Of Mind Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar.” *Jurnal Numeracy* 5, no. 1 (2018): 69.
- Putra, Fredi Ganda. “Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Activity (HoA) Terhadap Kemampuan

- Pemecahan Masalah Matematika.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 73–80. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1148>.
- . “Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif Dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 203–10. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.35>.
- Rahayu, Linda Destri. “Peran Pendidikan Matematika Di Era Globalisasi.” *Prosiding Sendika* 5, no. 1 (2019): 534–41.
- Rahmawati, Nofiana Ika. “Pemanfaatan ICT Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika.” *Prisma* 1 (2018): 381. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19606/9529>.
- Rahmawati, Novia Dwi. *Pemecahan Masalah Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ)*. Jawa Barat: CV Jejak, 2022.
- Rahmawati, Novia Dwi, and Budi Usodo. “Yang Berkaitan Dengan Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ)” 3, no. 5 (2015): 508–17.
- Rany Widyastuti. “Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 183–93.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur’an Dan Terjemahan: Ayat-Ayat Do’a, Ayat-Ayat Keutamaan Al-Qur’an, Hadist Keutamaan Al-Qur’an, Daftar Ayat-Ayat Tazkiyatun Nafs, Indeks Al-Qu’an*, n.d.
- Ridwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Rohana, Yusuf Hartono, and Imam Adhitya Nugraha. “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMA.” *Indiktika (Inovasi Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (2021): 169–79.
- Sa’adah, Nur, Suherman, Mujib, Mardiyah, and Komarudin. “Model Pembelajaran ISSETCM2 : Pengaruhnya Terhadap Penalaran Matematis Dan Multiple Intelligences Siswa.” *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 142–57.
- Safitri, Merti Ria. “Pengaruh Model Pembelajaran Firing Line Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient,” 2020.

- Saputri, Nora Chusna, Rika Kurnia Sari, and Dhea Ayunda. "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19" 03, no. 01 (2021): 15–26.
- Sholeh, Agus. "Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Presentasi Lisan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang." *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang* I, no. I (2016): 142–52.
- Siboro, Thiur Dianti, Universitas Simalungun, and Sistem Pencernaan. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan SETS (Science, Environment, Technology And Society) Pada Materi Ekosistem." *Metabio* 2, no. 2 (2020): 8–13.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Karang Anyar: Literasi Media Publishing, 2015.
- Stacey, Kaye, and Ross Turner. *The Evolution and Key Concepts of the PISA Mathematics Frameworks. Assessing Mathematical Literacy: The PISA Experience*, 2015. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10121-7_1.
- Subakti, Hani, and Eka Selvi Handayani. "Pengembangan Menulis Cerita Pendek Kearifan Lokal Menggunakan Model Mind Mapping Siswa SD Kota Samarinda." *Jurnal Serambi Ilmu* 21, no. 2 (2020): 171–84. <https://doi.org/10.32672/si.v21i2.1941>.
- Suci, Ni Km Ayu Ari, Kt Pujawan, and Dsk Pt Parmiti. "Pengaruh Model Pembelajaran CORE Berbasis SETS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD." *Mimbar Pendidikan Indonesia (MPI)* 1, no. 3 (2020): 297–308.
- Sudarmanto, Eko. *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*. Edited by Janner Simarmata. 1st ed. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, Prof. DR. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Sundayani, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susmita, E V A. “Pengaruh Model Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (ISSETCM2) Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau Dari Multiple Intelligences,” 2021.
- Susmita, Eva. “Pengaruh Model Integrating Society, Science, Environment, Technology And Collaborative Mind Mapping (Issetcm2) Terhadap Penalaran Matematis Ditinjau Dari Multiple Intelligences,” 2021.
- Syahrum, M.Pd. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Rusydi Ananda. 1st ed. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syam, Natriani, and Ramlah Ramlah. “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare.” *Publikasi Pendidikan* 5, no. 3 (2015). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>.
- Syazali, Muhamad, and Novalia. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.
- Syazali, Muhammad, Achi Rinaldi, and Novalia. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Edited by Makhlub Khoirul Fahmi. 1st ed. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Wakhidah, Nur, and Ferdian Achsani. “Penerapan Metode Mind Map Pada Pembelajaran Teks Berita Di Smpit Mnu Trucuk.” *Caraka* 6, no. 1 (2019): 43. <https://doi.org/10.30738/.v6i1.6590>.
- Widiantini, Ni Nyoman Ayu Sri, Made Putra, and I Wayan Wiarta. “Model Pembelajaran Sets (Science, Environment, Technology, Society) Berbantuan Virtual Lab Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa.” *Journal of Education Technology* 1, no. 2 (2017): 141. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11776>.
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, and Taza Nur Utami. “Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept.” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020): 0–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.
- Wijayama, Bayu. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berevisi SETS Dengan Pendekatan Savi*. Edited by Eko Yunianto. 1st ed. Semarang: Qahar Publisher, 2019.
- Yonanda, Devi Afriyuni. “Peningkatan Pemahaman Siswa Mata

- Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas Iv Mi Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.410>.
- Yulianty, Nirmalasari. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik” 04, no. 01 (2019): 60–65.
- Yusuf, M T, and Mutmainnah Amin. “Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” 01, no. 1 (2016): 85–92.

